

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN IPH

Penurunan IPH yang terjadi signifikan terjadi pada Minggu I yaitu sebesar -1,97. Komoditas yang mempengaruhi yaitu Cabai Rawit, Daging Sapi, dan Telur Ayam Ras.

PERKEMBANGAN HARGA BAPOKTING

- Komoditas yang mengalami perubahan harga cukup stabil pada Triwulan I Tahun 2025 adalah mie instan, tahu putih, tempe, jeruk, pisang, tepung terigu, gula pasir, beras SPHP, beras IR 64 premium, minyakita, beras IR 64 medium, minyak goreng curah, minya goreng premium, bawang putih kating, bawang putih honan, ikan kembung, daging ayam dan cabai merah besar.
 - Komoditas cabai merah besar pada bulan Maret sudah tidak dilakukan pengambilan data dikarenakan stok yang langka.
 - Sedangkan komoditas yang mengalami fluktuatif harga yang signifikan yaitu bawang merah, telur ayam ras, cabai rawit merah, cabai merah keriting, cabai rawit hijau, dan daging sapi
 - Komoditas bawang merah mengalami kenaikan yang signifikan pada Minggu I Bulan Maret dari Rp. 33.070 menjadi Rp. 45.600 atau 38%. Harga komoditas tersebut terus mengalami kenaikan sampai Minggu IV Bulan Maret dengan harga mencapai Rp.53.848.
 - Komoditas telur ayam ras juga mengalami kenaikan signifikan pada Minggu I Bulan Maret dari harga Rp. 27.528 menjadi Rp. 29.466 atau 7%. Harga telur ayam ras mulai turun pada minggu kedua sampai minggu keempat mencapai harga Rp. 28.097
 - Komoditas cabai rawit merah mengalami kenaikan signifikan pada Minggu I Bulan Maret dari harga Rp. 68.500 menjadi Rp. 89.667 atau 31%. Minggu kedua bulan maret harga cabai rawit merah mulai turun tetapi minggu ketiga dan keempat naik mencapai harga Rp. 86.439
 - Komoditas cabai merah keriting mengalami kenaikan signifikan pada Minggu I Bulan Maret dari harga Rp. 52.805 menjadi Rp. 68.666 atau 30%. Harga mulai turun pada minggu kedua dan ketiga tetapi kemudian naik pada minggu keempat mencapai harga Rp. 59.136.
 - Komoditas cabai rawit hijau mengalami kenaikan signifikan pada Minggu I Bulan Februari dari harga Rp. 55.000 menjadi Rp. 60.400 atau 10%.
 - Komoditas daging sapi mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada Minggu I Bulan Maret dari harga Rp. 135.486 menjadi Rp. 140.000 atau 3%, kemudian harga kembali naik pada Minggu IV mencapai harga Rp. 142.121
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
 - Komoditas cabai rawit merah harganya fluktuatif dipengaruhi oleh ketersediaan stok barang yang sedikit serta peralihan dari masa panen ke masa tanam
 - Kenaikan harga daging sapi yang disebabkan oleh permintaan pasar menjelang bulan ramadhan dan idul fitri
 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melaksanakan Rakor TPID Mingguan bersama Kemendagri setiap hari Senin

- Melaksanakan Rakor TPID Kabupaten Banjarnegara



- Melaksanakan pemantauan harga kepokmas setiap hari oleh petugas dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM)
- Melaksanakan gelar cabai harga petani
- Melaksanakan Sidak Pasar.

Sidak Pasar Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Banjarnegara dilaksanakan pada hari Jum'at 7 Maret 2025. Sidak Pasar tersebut terdiri atas 2 tim. Tim 1 dipimpin oleh Ibu Bupati Banjarnegara, dr. Amalia Desiana dan Tim 2 dipimpin oleh Bapak Wakil Bupati Banjarnegara, Wakhid Jumali, Lc.

- <https://banjarnegarakab.go.id/2025/03/07/bupati-amalia-desiana-sidak-pasar-kota-dan-pasar-madukara-pastikan-ketersediaan-kebutuhan-pokok-selama-ramadhan-hingga-jelang-lebaran-aman/>

<https://www.instagram.com/reel/DG4mdr5Jupo/?igsh=MWtrdHBseXcwbTNpYw==>

- Melaksanakan Pasar Ramadhan dan Gerakan Pangan Murah.

Kegiatan Pasar Ramadhan dan Gerakan Pangan Murah dilaksanakan pada tanggal 20-21 Maret 2025 di Lingkungan Alun-alun Banjarnegara. Peserta Pasar Ramadhan 1446 H terdiri dari 150 stand UMKM, 50 stand OPD dan 10 stand instansi/BUMN/BUMD. Peserta Gerakan Pangan Murah Tahun 2025 terdiri dari Perum Bulog Cabang Banyumas, PT IDfood Cabang Purwokerto, Asosiasi Peternak Banjarnegara, Champion Cabe Banjarnegara, Pedagang Bawang Merah dan Bawang Putih, Pedagang Minyak Goreng, - Pedagang Gula Pasir, - Bumdes Jenggawur, Desa Jenggawur Kecamatan Banjarmangu dan KWT Sinar Tani Banjarnegara. Kegiatan yang diselenggarakan dalam Pasar Ramadhan 1446 H dan Gerakan Pangan Murah (GPM) Tahun 2025 adalah Penjualan Sembako Bersubsidi dan atau Gerakan Pangan Murah (GPM), Tebus Murah Komoditas dengan QRIS dari Bank Indonesia Purwokerto, Bazar Sandang Baru dan

-

Sandang Pantas Pakai, Sosialisasi dan Edukasi Sertifikasi Halal menuju Kawasan Halal dan Sehat dari Kemenag Kabupaten Banjarnegara bagi pelaku UMKM dan masyarakat dan Sosialisasi dan Aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) dari Dindukcapil.

<https://www.instagram.com/reel/DHdGZAApyoh/?igsh=MXM5MGd2ODBodjBheQ==>

-
- Melaksanakan BUMD Peduli.

Kegiatan yang diselenggarakan pada BUMD Peduli adalah bantuan paket sembako sejumlah 600 paket yang terdiri dari 5 kg beras, 1 liter minyak goreng dan 1 kg gula pasir didistribusikan ke relawan BPBD dan PMI sejumlah 100 paket, masyarakat kurang mampu sejumlah 150 paket, penumpang mudik gratis banjarnegara sejumlah 9 paket dan guru TPQ/guru ngaji yang tidak mendapat bantuan dari pemerintah sejumlah 341 paket.

<https://banjarnegarakab.go.id/2025/03/25/bumd-peduli-bagikan-600-paket-sembako-di-an-taranya-untuk-341-guru-tpq/>

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Kegiatan TPID Kabupaten Banjarnegara pada Triwulan I tahun 2025 dalam Rakor TPID setiap Senin diikuti anggota TPID dan cukup representative kehadirannya
- Sidak Pasar pada moment HBKN Ramadhan 1446 dan jelang Idul Fitri, sebagai manifestasi pemantauan harga dan ketersediaan bahan pangan pokok di pasar serta percermatan pada permasalahan yang di hadapi dan upaya solusinya melalui komunikasi yang baik dengan para pedagang besar penyedia barang agar tidak menimbun barang dan pemanfaatan Sistem Resi Gudang
- Pasar Ramadhan 1446 H dan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang dimaksudkan untuk mendukung ketersediaan pangan dan stabilisasi harga, diberikan assessment yang baik dari masyarakat yang dapat dilihat dari hasil Skor Kepuasan Masyarakat yang disebarluaskan kepada peserta Pasar Ramadhan 1446 H dan pengunjung.
- Sinergitas dengan BUMN/ BUMD untuk penyaluran bantuan bahan pokok/ sembako pada bulan Ramadhan dan jelang Idul Fitri 144h kepada masyarakat yang membutuhkan berjalan dengan baik dan cukup memenuhi ketepatan sasaran
- Terlaksananya Gelar Cabai Harga Petani merupakan respon kebijakan pemerintah daerah menyikapi masa panen raya Cabai agar komoditas dapat terserap optimal dikarenakan cabai merupakan komoditas yang rentan busuk dan menjaga keberlangsungan biaya produksi petani untuk masa tanam berikutnya

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Secara geografis, Banjarnegara mempunyai kapasitas penghasil Cabai sebagai komoditas *volatile food*, diperlukan kebijakan yang mampu mengolah produksi Cabai pasca panen untuk kesinambungan pemenuhan kebutuhan Cabai pada kehidupan sehari-hari masyarakat dan menjaga stabilitas harga di rentang waktu masa tanam sampai panen Kembali
- Pentingnya penyajian data prognosa pangan yang akuratif sehingga Pemerintah Daerah

dapat memperkirakan dan merencanakan kebutuhan serta menjamin ketersediaan bahan pangan pokok

- Perlunya dilakukan Gerakan Pangan Murah secara berkesinambungan untuk membantu masyarakat dalam pengeluaran ekonomi keluarga, terserapnya komoditas produksi dari petani perkebunan dan persawahan serta terjaganya stabilitas harga
- Pemantauan harga dan ketersediaan bahan pangan pokok di pasar agar terus dilaksanakan